

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP AKHLAKUL KARIMAH SISWA SMA MUHAMMADIYAH 1 KOTA PONTIANAK

Cut Zahratul Nisa¹

Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
zahratulnisacut18@gmail.com

Sukari²

Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
sukarisolo@gmail.com

Rahmat³

Universitas Muhammadiyah Pontianak
rahmatmbs251@unmuhpnk.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial TikTok terhadap akhlakul karimah siswa SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak. Jenis penelitian dari skripsi ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan *kuantitatif*, yang menekankan analisisnya pada data-data numeral (angka) yang diolah dengan metode statistik. Hasil dari penelitian ini mengenai pengaruh media sosial TikTok terhadap akhlakul karimah siswa SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak adalah: (1) Penggunaan media sosial TikTok pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak termasuk dalam kategori sedang yaitu 81.5% atau 53 siswa. Penjelasan dari tiap-tiap skorsing diperoleh hasil dengan kategori sedang 81.5% atau 53 siswa, dan kategori rendah 18.5% atau 12 siswa. (2) Akhlakul karimah siswa SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak termasuk dalam kategori sedang yaitu 70.8% atau 46 siswa. Penjelasan dari tiap-tiap skorsing diperoleh hasil dengan kategori tinggi 18.5% atau 12 siswa, kategori sedang 70.8% atau 46 siswa, dan kategori rendah 10.8% atau 7 siswa. (3) Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial TikTok berpengaruh terhadap akhlakul karimah siswa SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak. Hal ini berdasarkan dari hasil *output* tabel *SPSS*, dimana tingkat signifikansi *P-value* ($0.007 < Sig (0.05)$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti “berpengaruh”, maksudnya media sosial TikTok berpengaruh terhadap akhlakul karimah siswa

Kata Kunci: Media Sosial TikTok; Akhlakul Karimah Siswa.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of TikTok social media on the Noble Characters of students of SMA Muhammadiyah 1 Pontianak City. The type of research from this thesis is field research with the research approach used is a quantitative approach, which emphasizes its analysis on numeral data (numbers) processed by statistical methods. The results of this study regarding the influence of TikTok social media on the Noble Characters of students of SMA Muhammadiyah 1 Pontianak City are: (1) The use of TikTok social media in students of SMA Muhammadiyah 1 Pontianak City that included in the medium category, which is 81.5% or 53 students. The explanation of each suspension obtained results in the medium category of 81.5% or 53 students, and the low category of 18.5% or 12 students. (2) Akhlakul karimah (Noble Characters) of students of SMA Muhammadiyah 1 Pontianak City that included in the medium category, namely 70.8% or 46 students. The explanation of each suspension obtained results with a high category of 18.5% or 12 students, a medium category of 70.8% or 46 students, and a low category of 10.8% or 7 students. (3) This study shows that the use of TikTok social media affects the Noble Characters of students of SMA Muhammadiyah 1 Pontianak City. This is based on the results of the SPSS table output, where the significance level of P-value (0.007) < Sig (0.05), then H_0 is rejected and H_a is accepted, which means "influential", meaning that TikTok social media affects the Noble Characters of students

Keywords: *TikTok Social Media; Noble Characters (Akhlakul Karimah) of Student.*

A. PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern saat ini, yang semua bisa dilakukan secara instan dan praktis, serba mekanik dan otomatis, sehingga membuat perubahan zaman menjadi. Ilmu dan teknologi terus berjalan seiring dengan perkembangan pola hidup manusia. Pola kehidupan pun semakin tergeser pada pola yang semakin berkemajuan. Persoalan-persoalan yang sering muncul di dunia pendidikan adalah berkisar pada pergaulan siswa akibat pengaruh dari teknologi. Hal tersebut merupakan suatu persoalan yang harus diperhatikan oleh kita untuk mewujudkan pendidikan yang beradab dan berkemajuan.

Pada waktu sekarang, media sosial yang diklaim sebagai alat komunikasi yang paling canggih dan menawarkan berbagai bentuk sajian tidak hanya fenomenal tetapi juga menggiurkan. Jika dilihat dari segi

pragmatisme, media sosial telah menghubungkan banyak hal yang positif dan konstruktif. disajikannya berbagai macam informasi, berita, pendidikan, sosial bahkan sajian wacana-wacana spiritualitas keagamaan yang sangat inklusif, pluralis bahkan liberal ditawarkan melalui media sosial.

Media sosial juga dipenuhi dengan berbagai informasi yang negatif seperti pornografi, kejahatan dunia maya seperti penipuan, *cyber bullying*, dan *hacking*. Tidak hanya itu faktanya media sosial bisa membawa pengaruh negatif terhadap perilaku siswa seperti menjadi malas belajar, membuat kecanduan, kurangnya bersosialisasi di lingkungan.

Para siswa menggunakan waktu hampir enam sampai delapan jam perhari dalam bermedia sosial, seperti bermain telepon genggam. Media sosial dapat mempengaruhi, baik yang positif maupun negatif, yang

tergantung kepada cara pemanfaatannya. Contohnya dari sudut positif, siswa mudah untuk mendapatkan informasi dan ilmu, namun dari segi negatif, siswa mudah terkena kasus pornografi. Kajian juga menyatakan hampir 95% siswa (Remaja) mempunyai akses untuk membuka internet. Selain itu berdasarkan kajian itu juga dinyatakan bahwa hampir satu pertiga siswa yang mengakses internet dari kamar tidur mereka sekaligus memberikan resiko yang buruk untuk siswa dalam menonton pornografi dan membuat gangguan seksual kepada orang lain. (Sulaiman et al., 2020).

Selain itu, sering juga bermunculan konten-konten, foto maupun video-video negatif yang membuat siswa tersebut tidak khusyuk menjalankan shalatnya. Cara berpakaian mereka cenderung tidak sesuai dengan aturan. Perilaku mereka juga seringkali meniru gaya kebarat-baratan atau gaya idola mereka seperti artis-artis korea. (Makhmudah, 2019)

Setidak-tidaknya ada empat kegunaan media (Murray dan Kippax, 1979; Rubin, 1994) yakni untuk menyajikan:

1. Hiburan dan kesenangan.
2. Informasi dan pengetahuan tentang dunia.
3. Kontak sosial.
4. Identitas personal dan *self-definition* (perbandingan pengalaman dan pandangan seseorang terhadap orang lain yang ada di media).

Media sosial adalah salah satu teknologi yang dapat digunakan sebagai media belajar dengan kemudahan yang diperoleh untuk proses belajar, karena memiliki alur proses yang sederhana. Telah banyak peneliti mengungkapkannya sebelumnya mengenai

keberhasilan pemanfaatan media sosial, terlebih pada You Tube, Instagram, dan WhatsApp yang menjadi sumber belajar saat pandemi sehingga dalam kehidupan New Normal media sosial bisa dijadikan sumber belajar. Dari beberapa media sosial yang digunakan dalam penelitian sebelumnya, peneliti memilih aplikasi yang saat ini sedang populer penggunaannya, baik itu kalangan dewasa hingga anak-anak yaitu aplikasi TikTok, sehingga menarik bagi peneliti untuk meneliti pemanfaatan aplikasi TikTok yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran inovatif dan interaktif (Achmad Ruslan Afendi et al., 2022).

Salah satu yang harus dipahami dalam menggunakan media pembelajaran ialah media yang digunakan harus mampu membuat peserta didik merasa tertarik, terlebih peserta didik dari generasi z atau di kenal dengan Gen Z (kelahiran 1995-2010), mereka sangat menyukai aplikasi TikTok (Hasan, 2021). Aplikasi TikTok adalah platform jejaring sosial video musik yang dirilis China (Tiongkok) pada September 2016. Aplikasi ini menyediakan fitur dalam pembuatan video musik pendek. Sepanjang kuartal pertama (Q1) 2018, TikTok dinyatakan sebagai aplikasi paling banyak diunduh dan digunakan, tepatnya 45,8 juta kali. Jumlah ini melampaui aplikasi umum seperti YouTube, WhatsApp, Facebook Messenger, dan Instagram (Mana, 2021). TikTok menjadi platform video yang sering digunakan orang di ponselnya dan yang menjadi trending platform saat ini adalah aplikasi TikTok dikarenakan aplikasi yang menyenangkan sehingga aplikasi TikTok banyak orang yang meminati dan menggunakan aplikasinya termasuk

Indonesia (Achmad Ruslan Afendi et al., 2022).

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan media sosial sangat berpengaruh terhadap akhlak siswa sekarang. Banyaknya informasi telah banyak membawa perubahan bagi perkembangan jiwa siswa termasuk siswa SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak.

Berbagai layanan yang dihadirkan oleh media sosial zaman sekarang menjadikannya sebagai kebutuhan dan gaya hidup bagi para siswa zaman sekarang. Hal tersebut tidak menutup kemungkinan telah membawa perubahan, baik dari pemikiran, maupun dari segi tingkah laku yang ditampilkan dari siswa saat ini.

Bagi sebagian siswa, media sosial merupakan fasilitas untuk mencari informasi penting yang dibutuhkan. Luasnya informasi justru terkadang membawa dampak negatif bagi perkembangan siswa, khususnya perilaku keagamaan yang kian merosot. Hal seperti ini tentu saja merupakan permasalahan yang serius yang harus dipahami oleh dunia pendidikan.

B. METODOLOGI

Penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti mendatangi langsung ke lapangan atau tempat yang menjadi obyek penelitian untuk mempelajari secara intensif tentang berbagai masalah yang diteliti, dalam hal ini adalah tentang pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap akhlakul karimah Siswa SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak.

Pendekatan penelitian yang digunakan

adalah pendekatan *kuantitatif* yang menekankan analisisnya pada data-data numeral (angka) yang diolah dengan metode statistik (Sugiyono, 2015), dimana untuk memperoleh data peneliti lebih banyak menggunakan metode pengumpulan data berupa angket dengan orientasi data yang dihasilkan berupa angka.

Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah kelas XI (sebelas) yang rentang usia 15 tahun sampai dengan 18 tahun di SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak.

Peneliti memilih siswa kelas XI (sebelas) dikarenakan sebagai perantara dari kelas X (sepuluh) dan kelas XII (dua belas). Oleh karena itu, peneliti akan meneliti siswa kelas XI (sebelas) yang berjumlah 255 Siswa. Sampel dalam penelitian ini yaitu Kelas XI (sebelas) SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak. Dari populasi siswa diatas untuk pengambilan sampel maka diambil 25 % dari jumlah siswa sehingga jumlah sampel yang diperoleh adalah $25\% \times 255 = 65$ siswa. Berdasarkan sampel, jika populasi penelitian berjumlah 255 siswa, maka sampel yang terambil adalah 65 responden.

Jumlah dan Sampel Keseluruhan Siswa

NO	Kelas	Jumlah Kelas		Tota	Sampel (25%)
		LK	PR		
1	MIPA	49	64	113	28
2	IPS	77	65	142	37
Jumlah				255	65

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Yaitu metode observasi, metode questioner dan metode dokumentasi.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila

dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek alam yang lain. Sutrisno Hadi (1986) mengatakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. (Sugiyono, 2015) Melalui observasi ini peneliti memperoleh data secara langsung dari subyek penelitian lokasi penelitian yakni SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak.

Kuesioner adalah lembaran pertanyaan yang berdasarkan pertanyaannya terdiri dari dua bentuk yaitu kuesioner dengan pertanyaan terbuka, atau kuesioner dengan pertanyaan tertutup, atau kombinasi keduanya. Pertanyaan terbuka memungkinkan penjelasan yang panjang dan mendalam, sementara dalam pertanyaan tertutup, jawaban unit analisis sudah dibatasi sehingga memudahkan dalam perhitungan-perhitungan. (Syahrudin & Salim, 2014)

Dalam hal ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, dimana angket sudah disediakan jawabannya sehingga subjek peneliti tinggal memilih alternatif jawaban yang tersedia. Dalam penelitian ini penulis menggunakan questioner bertujuan untuk menggali data tentang pengaruh penggunaan media sosial TikTok dan akhlakul karimah siswa.

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggali informasi pada dokumen-dokumen, baik itu berupa kertas, video, benda dan lainnya (Zulfa, 2010). Penggunaan metode ini diharapkan dapat memperoleh data tentang

lokasi penelitian yakni SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak.

Kisi Kisi Angket Penelitian

NO	Variabel	Sub Indikator	Indikator
1	Penggunaan Media Sosial TikTok	Akun	Mengetahui tentang akun media sosial TikTok
		Intensitas penggunaan	Lama penggunaan
		Informasi	1. Informasi keagamaan 2. Informasi Pendidikan 3. Informasi sosial 4. Informasi hiburan
		Manfaat	Hasil bermedia sosial
2	Akhlakul Karimah	Akhlak terhadap Allah	1. Sholat 2. Takwa kepada Allah
		Akhlak terhadap sesama manusia	1. Berbakti kepada orang tua 2. Bersikap dan berbuat baik kepada sesama saudara 3. Amanah 4. Suka menolong 5. Menghormati
		Akhlak terhadap lingkungan	1. Menyayangi tumbuhan 2. Memelihara lingkungan

Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2015). Biasa dilambangkan

dengan huruf X. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan variabel independen adalah penggunaan media sosial TikTok.

Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut juga variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015). Dan dilambangkan dengan huruf Y. Adapun yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah akhlakul karimah siswa.

Untuk mengukur variabel pengguna media sosial dan variabel akhlakul karimah siswa. Peneliti menggunakan instrumen penelitian terdiri dari 4 jawaban alternatif yang sudah tersedia yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Scoring Favoriabel dan Unfavoriabel Angket

No	Kriteria Pertanyaan	Favoriabel	Unfavoriabel
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

Sebagai tahapan akhir dari metode penelitian ini adalah menganalisis data. Data yang telah dikumpulkan dengan melalui berbagai macam metode di atas masih merupakan data mentah sehingga perlu dikelola dan dianalisa. Teknik analisis data adalah proses penyusunan, pengaturan, dan pengolahan data agar dapat digunakan untuk membenarkan atau menyalahkan hipotesis. Alat yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data adalah statistika.

(Sudjana,2010)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini, penulis menggunakan regresi linier sederhana. Kegunaan regresi linier dalam penelitian salah satunya adalah untuk memprediksi variabel terikat atau akhlakul karimah siswa (Y) apa bila variabel bebas atau penggunaan media sosial TikTok (X) dirubah-rubah atau dinaik-turunkan.

1. Membuat Ha dan Ho dalam bentuk kalimat.

Ha : Penggunaan media sosial TikTok berpengaruh terhadap akhlakul karimah siswa SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak.

Ho : Penggunaan media sosial TikTok tidak berpengaruh terhadap akhlakul karimah siswa SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak

2. Analisis menggunakan SPSS 26.0 for windows

Nilai F hitung yang dihasilkan dari perhitungan analisis varians dengan menggunakan SPSS 26.0 for windows adalah sebagi berikut:

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Media Sosial ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Akhlakul Karimah

b. All requested variables entered.

Dari tabel diatas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan dan yang dibuat dan metode yang digunakan. Dalam hal ini

variabel yang dimasukkan adalah variabel nilai media sosial sebagai predictor dan metode yang digunakan adalah metode *Enter*.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,796	13,676		2,106	,039
	Media Sosial	,646	,233	,330	2,771	,007

Dari table diatas menjelaskan besarnya nilai *korelasi*/hubungan (*R*) yaitu sebesar 0,330 dari *output* tersebut diperoleh *koefisien determinasi* (*R*, *Square*) sebesar 0,109 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (media sosial TikTok) terhadap variabel terikat (akhlakul karimah) adalah sebesar 10,9%.

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	364,029	1	364,029	7,677	,007 ^b
	Residual	2987,356	63	47,418		
	Total	3351,385	64			

a. Dependent Variable: Akhlakul Karimah
 b. Predictors: (Constant), Media Sosial

Dari table diatas menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel media sosial TikTok (X) terhadap variabel akhlakul karimah (Y). Dari *output* tersebut terlihat bahwa *F* hitung = 7.677 dengan *signifikansi/probabilitas* $0,007 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel akhlakul karimah.

Dengan kata lain ada pengaruh variabel media sosial TikTok (X) terhadap akhlakul karimah (Y).

Persamaan regresi dapat dilihat table *output* “*Coefficients*” Rumus persamaan

regresi adalah $Y' = a + b X$

Berdasarkan table tersebut maka persamaan regresinya adalah: $Y' = 28.796 + 0.646 X$

Karena nilai koefisien $b = 0.646$ (positif) maka model regresi bernilai positif atau searah, artinya jika variabel media sosial TikTok (X) semakin tinggi nilai variabel akhlakul karimah (Y) juga semakin tinggi. Sementara untuk melihat ada pengaruhnya atau tidak dapat dilihat table *output analisis of varians* “*ANOVA*” yang ditandai dengan cetak miring.

Menguji signifikasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

kaidah pengujian menggunakan taraf signifikasi:

Jika *P-value* > taraf *Sig*, maka *H₀* diterima, artinya tidak signifikan.

Jika *P-value* < taraf *Sig*, maka *H₀* ditolak, artinya signifikan.

Berarti nilai *P-value Sig* adalah 0.007. sedangkan *Sig* standard adalah 0.05. karena nilai *P-value Sig*. (0.007) < *Sig* (0.05) maka *H₀* ditolak dan *H_a* diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa “media sosial TikTok berpengaruh terhadap akhlakul karimah siswa SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak”

Dari tabel *ANOVA* dan *Coefficients* di atas diketahui bahwa taraf signifikansi adalah 0.007. hal ini berarti *probability* kurang dari taraf 0.05 yang menandakan bahwa *P-value* (0.007) < *Sig* (0.05), maka *H₀* ditolak dan *H_a* diterima. Berarti “Berpengaruh”, maksudnya variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y), atau variabel media sosial TikTok berpengaruh terhadap akhlakul karimah siswa SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak.

Berdasarkan hasil angket yang telah diuji

menggunakan program *SPSS 26.0* menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel penggunaan media sosial TikTok terhadap variabel akhlakul karimah siswa SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak. Artinya, penggunaan media sosial TikTok pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak itu berpengaruh terhadap akhlakul karimah mereka.

D. KESIMPULAN

Aplikasi Tiktok saat ini telah memberikan pengaruh yang besar bagi para siswa, diantaranya pengaruh secara positif maupun negatif. Maka sangat dibutuhkan pembimbing yang dapat membimbing para siswa untuk dapat memanfaatkan penggunaan aplikasi Tiktok dengan benar, agar tidak terjerumus kedalam hal yang dapat merugikan diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya.

Aplikasi Tiktok merupakan jaringan sosial dan platform video musik dari Tiongkok yang diluncurkan pada bulan September 2016 oleh Zhang Yiming dan dikembangkan oleh ByteDance. Aplikasi Tiktok saat ini menjadi primadona dan menarik minat dikalangan siswa, terbukti jumlah pengguna yang mencapai 10 juta lebih di Indonesia dan mayoritas penggunanya adalah anak usia sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas mengenai “pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap akhlakul karimah siswa SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak. Selajutnya setelah data dari hasil penelitian diolah dengan menggunakan perhitungan regresi linier *SPSS 26.0 for*

windows dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media sosial TikTok pada Siswa SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak termasuk dalam kategori sedang yaitu 81.5% atau 53 siswa. Penjelasan dari tiap-tiap skorsing diperoleh hasil dengan kategori sedang 81.5% atau 53 siswa, dan kategori rendah 18.5% atau 12 siswa.
2. Akhaluk karimah siswa SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak termasuk dalam kategori sedang yaitu 70.8% atau 46 siswa. Penjelasan dari tiap-tiap skorsing diperoleh hasil dengan kategori tinggi 18.5% atau 12 siswa, kategori sedang 70.8% atau 46 siswa, dan kategori rendah 10.8% atau 7 siswa.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial TikTok berpengaruh terhadap akhlakul karimah siswa SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak. Hal ini berdasarkan dari hasil *output* tabel *SPSS*, dimana tingkat signifikansi *P-value* ($0.007 < Sig$ (0.05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti “berpengaruh”, maksudnya penggunaan media sosial TikTok berpengaruh terhadap akhlakul karimah siswa SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Achmad R., Afendi N F., Muhammad R., et al. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok dalam Mata Pelajaran PAI sebagai Media Pembelajaran Inovatif Era Digital. *Borneo Journal of Islamic Education*, 3 (1), 19-29.
- Arsy Fatimah Yani. (2021). “Parenting Orang Tua Muslim dan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Akhlak Anak di

- Era Digital di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu.” Tesis, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Buana Tri dkk. (2020) “Penggunaan Aplikasi TikTok (Versi Terbaru) dan Kreativitas Anak.” *Jurnal Inovasi*, Vol.14, No.1.
- Dinda risky. (2021). ”Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Media Dakwah Oleh Ikhwan Mukhlis.” Skripsi, UIN Prof.KH.Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Heryati, Yeti & Muhsin, Mumuh. (2014), Manajemen Sumber Daya Pendidikan, Bandung: CV Pustaka Setia
- IIM University. (2022). *Panduan Penulisan Skripsi dan Penulisan Ringkasan Ilmiah (Executive Summary)*. Surakarta.
- Ilahin, Nur. (April 2022). “Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah.” *IBTIDA”: Jurnal Media Komunikasi Hasil Penelitian vol.03, no. 01*.
- Isnaini Anisa. (2019). ”Pengaruh Penggunaan Media Sosial YouTube Terhadap Kreatifitas Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) di SDN 1 Nologaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019.” Skripsi, IAIN Ponorogo.
- Izzati Fadhlizha et.al. (2020). ”Perilaku Generasi Z terhadap Penggunaan Media Sosial Tiktok.” *Social Work Jurnal: Univeristas Padjadjaran*.
- Kurniawan, A., Widhi & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Makhmudah, S. (2019). *Medsos dan Dampak Pada Perilaku Keagamaan Remaja*. Guepedia.
- Marini, Riska. (2019). ”Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah,” Skripsi, UIN Raden Intan Lampung.
- Muntaha, Muhammad Aziz. (2022). ”Penggunaan Konten TikTok Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peseta Didik Kelas 6 SD N 3 Temuwuh, Dlingo, Dlingo, Bantul.” Skripsi, Universitas Islam Indonesia.
- Muyasarih, Siti. (2022). ”Dampak Penggunaan TikTok terhadap Penurunan Minat Belajar dan Prestasi Akademik Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Mts Al-Muayyad III Tegowo,” Skripsi, IAIN Kudus.
- Nasrullah, R. (2017). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putri Salma et.al. (2021). ”Pengaruh Aplikasi TikTok Terhadap Perkembangan Bahasa Siswa Sekolah Dasar.” *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol.8, No.2, 118.
- Rosdiana, Ade. et.al. (1 Juni, 2021),”Dampak Aplikasi TikTok Dalam Proses Sosial di Kalangan Remaja Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima.” *STKIP Bima, Edu Sociata : Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Vol. 4, No.1 ISSN Online 2599-2511.
- Simarmata, J., dkk. (2019). *Hoaks dan Media Sosial: Saring Sebelum Sharing*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Siregar Eveline et.al. (2023). ”Modul 01 Belajar dan Pembelajaran,” Makalah disajikan pada Seminar Proposal MKDK4004, edisi 3.

- Siti Zuhra Renanda. (2021). *"Persepsi Mahasiswa PAI Terhadap Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran PAI."* Skripsi, UIN Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh.
- Sugiyono. (2010). *metode penelitian*. bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sudjana, N. (2010). *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sulaiman, H., Purnama, S., Holilulloh, A., Hidayati, L., & Hasbuna Saleh, N. (2020). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja: Pengasuh Anak Lintas Budaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, S. (2014). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Syahrum, & Salim. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Syamsul Arifin. (Januari, 2021). "Perspektif Al-Qur'an dan Hadist Tentang Materi Pendidikan Agama Islam." Universitas Muhammadiyah Gresik, *Tamaddun: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan*, Vol.22, No.1.
- Yudiatamaja, F. (2013). *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistic SPSS*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Zabidi Ahmad. (Juli-Desember, 2019). "Kreatifitas Guru dalam Memanfaatkan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran PAI di SD sekecamatan Bawen," *Jurnal Inspirasi*, Vol.3, No.2.
- Zulfa, U. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. yogyakarta: cahaya ilmu.
- Zulfa, U. (2011). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu